



Community Services Journal (CSJ)

Jurnal Homepage: <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/csj/index>

Sosialisasi Perizinan Usaha Untuk UMKM pada Kelompok PKK Kelurahan Telaga Sari

Miswaty*, Muhammad Aghnie Ramdhani, Widya Ngudi Prahasto, Sabian Mauludian, Bima Yusril Musaputra, Sardi Sanjaya, Indri Septianing Ratri, Rahmawati, Amalia Rahayu, Umar Bunga Wirayuda Busari, Raisha Ardyana

Universitas Balikpapan, Balikpapan-Kalimantan Timur, Indonesia

*Email: 213014903@uniba-bpn.ac.id

How To Cite:

Miswaty, M., Ramdhani, M, A., Prahasto, W, N., Mauludin, S., Musaputra, B, Y., Sanjaya, S., Ratri, I, S., Rahmawati, R., Rahayu, A., Busari, U, B, W., Ardyana, R. (2024). Sosialisasi Perizinan Usaha Untuk UMKM pada Kelompok PKK Kelurahan Telaga Sari. Community Service Journal (CSJ), 6(2), 71-75. <https://doi.org/10.22225/csj.6.2.2024.71-75>

Abstrak

Kegiatan sosialisasi perizinan usaha dilakukan pada kelompok PKK RT. 45 Kelurahan Telaga Sari di kota Balikpapan. Artikel ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti laman OSS, Kompas.com, OCBC NISP, dan Yukk.co.id. Hasil analisis menunjukkan bahwa prosedur membuat IUMK melibatkan mengisi formulir dan dokumen persyaratan di kantor kecamatan secara offline, serta mendaftar di laman OSS dan mengisi data-data usaha secara online. Manfaat memiliki IUMK antara lain adalah mendapatkan legalitas usaha, perlindungan hukum, kemudahan permodalan, fasilitas perpajakan, dan bantuan pemerintah. Kendala yang dihadapi pelaku UMK dalam membuat IUMK antara lain kurangnya kesadaran, pengetahuan, dan kemampuan mengurus perizinan, serta adanya birokrasi dan persyaratan yang rumit. Artikel ini merekomendasikan agar pelaku UMK lebih proaktif dan berinisiatif untuk membuat IUMK, memanfaatkan layanan online yang disediakan oleh pemerintah, dan pemerintah perlu meningkatkan sosialisasi, edukasi, dan fasilitasi terkait perizinan.

Kata kunci: izin usaha mikro kecil (IUMK); manfaat dan kendala; online single submission (OSS); perizinan UMKM; rekomendasi

1. PENDAHULUAN

Pelaku Usaha kecil menengah menjadi perhatian penting karena jumlah UMKM yang sangat besar (Miswaty dkk., 2022). Perkembangan usaha kecil menengah mikro merupakan penunjang perekonomian Indonesia karena jumlah UMKM yang sangat banyak yaitu 1.500 UMKM di Indonesia. Berdasarkan data statisti dari Departemen perdagangan terdapat 300 UMKM yang memiliki izin usaha (Darodjat & Utarie, 2022).

Kelurahan Telaga Sari merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Balikpapan Kota, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur. Kelurahan ini memiliki potensi ekonomi yang cukup besar, terutama dari sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Berdasarkan data Kantor Kelurahan Telaga Sari tahun 2020, terdapat sekitar 300 UMKM yang bergerak di berbagai bidang, seperti kuliner, kerajinan, perdagangan, jasa, dan lain-lain. Namun, dari jumlah tersebut, hanya sekitar 50 UMKM yang memiliki izin usaha, baik yang dikeluarkan oleh kantor kelurahan maupun oleh layanan Online Single Submission (OSS) (Sudjinan & Juwari, 2018)

Izin usaha merupakan salah satu syarat penting bagi UMKM untuk mendapatkan legalitas, perlindungan, dan kemudahan dalam menjalankan usahanya. Tanpa izin usaha, UMKM akan sulit mendapatkan akses permodalan, fasilitas perpajakan, bantuan pemerintah, dan pasar yang lebih luas. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan jumlah UMKM yang memiliki izin usaha, baik melalui proses offline maupun online. Salah satu layanan online yang dapat dimanfaatkan oleh UMKM adalah OSS, yang merupakan sistem perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik yang dikelola oleh Lembaga OSS.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas mengenai perizinan UMKM, baik dari aspek prosedur, manfaat, maupun kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Sudjinan et al. (2018) mengenai pemberdayaan potensi masyarakat melalui pendampingan UMKM dan koperasi di Kelurahan Telaga Sari (Yanti, 2021), yang menunjukkan bahwa pendampingan yang baik dan profesional akan berdampak positif terhadap perekonomian lokal khususnya dan sekaligus perekonomian nasional. Penelitian yang dilakukan oleh Kadar Yanti et al. (2021) mengenai branding sebagai solusi pengembangan UMKM di Kota Balikpapan (Redaksi, 2024), yang menunjukkan bahwa branding dapat menjadi sebuah pengembangan inovatif bagi UMKM dalam proses penjualan dan image produk. Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo dan Widiyanti (2019) mengenai proses perizinan UMKM di Kabupaten Bantul, yang menunjukkan bahwa proses perizinan UMKM di daerah tersebut masih belum efektif dan efisien.

Namun, penelitian-penelitian sebelumnya masih memiliki keterbatasan, yaitu belum banyak membahas mengenai perizinan UMKM secara online, khususnya melalui layanan OSS. Padahal, layanan OSS merupakan salah satu inovasi pemerintah untuk mempermudah dan mempercepat proses perizinan usaha, termasuk bagi UMKM. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah pengetahuan tersebut, dengan mengkaji prosedur, manfaat, dan kendala dalam membuat izin usaha mikro kecil (IUMK) secara online melalui layanan OSS di Kelurahan Telaga Sari, Kecamatan Balikpapan Kota. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ilmiah bagi pengembangan literatur mengenai perizinan UMKM, serta manfaat praktis bagi pelaku usaha, pemerintah, dan masyarakat dalam meningkatkan jumlah UMKM yang memiliki izin usaha di kelurahan tersebut



Gambar 1. Para Audience Ibu-Ibu PKK Pada Sosialisasi Perizinan UMKM

2. METODE

Metode pelaksanaan menggunakan: Metode wawancara, diskusi serta observasi untuk dapat mengetahui keadaan yang terjadi di masyarakat dengan maksud dapat menemukan fakta dan data yang dibutuhkan pada bidang perizinan UMKM, Metode tatap muka dan memberikan gambar dan arahan dalam menjelaskan fenomena perizinan UMKM secara mendalam serta sistematis Memudahkan proses dan aktivitas perizinan usaha dengan lebih terstruktur, sistematis, dan rasional, sehingga dapat menghemat waktu, biaya, dan tenaga.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Acara Sosialisasi dilaksanakan di Posyandu RT. 45 Kelurahan Telaga Sari, Kecamatan Balikpapan Kota, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Audience yang hadir sebanyak 27 orang yang merupakan anggota ibu-ibu PKK yang akan mempunyai usaha UMKM.

diawali dengan kegiatan pengisian daftar hadir dan sambutan dari Pak RT. 45 sekaligus membuka acara sosialisasi.

Materi dibawakan dengan presentasi untuk menginformasikan prosedur, manfaat, dan kendala dalam membuat izin usaha mikro kecil (IUMK) sebagai media untuk mendapatkan legalitas, perlindungan, dan kemudahan dalam menjalankan usahanya. Materi yang disampaikan mengenai pengertian dan kriteria UMKM, manfaat dan tantangan UMKM, cara mendapatkan perizinan UMKM serta Fasilitas dan bantuan pemerintah untuk UMKM. Sosialisasi ini bertujuan untuk mengisi celah pengetahuan tersebut, dengan mengkaji prosedur, manfaat, dan kendala dalam membuat izin usaha mikro kecil (IUMK) secara online melalui layanan OSS di Kelurahan Telaga Sari, Kecamatan Balikpapan Kota.

Kami juga memberikan souvenir dari salah satu produk UMKM untuk seluruh audience dan Reward kepada para audience yang berhasil menjawab pertanyaan dari materi yang telah kami berikan sehingga menjadikan suasana yang lebih interaktif dan menarik dalam acara sosialisasi tersebut. Kami juga mengumpulkan, alasan utama mereka belum memiliki IUMK adalah karena kurangnya informasi, kesulitan dalam proses pengajuan, dan biaya yang dirasa mahal.



Gambar 2. Souvenir Untuk Para Audience Pada Sosialisasi Perizinan UMKM



Gambar 3. Reward Untuk Para Audience Pada Sosialisasi Perizinan UMKM

Hasil penelitian kami menunjukkan bahwa masih rendahnya tingkat kepemilikan IUMK oleh UMKM di Indonesia merupakan sebuah masalah yang perlu mendapat perhatian dari pemerintah dan stakeholder terkait. IUMK adalah salah satu bentuk legalitas usaha yang memberikan berbagai manfaat bagi UMKM, seperti kepastian hukum, kemudahan perizinan, perlindungan konsumen, dan kesempatan mendapatkan bantuan atau fasilitas dari pemerintah.

Oleh karena itu, kami merekomendasikan agar pemerintah meningkatkan sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya IUMK bagi UMKM, serta mempermudah dan mempercepat proses pengajuan IUMK secara online maupun offline. Selain itu, kami juga merekomendasikan agar pemerintah memberikan insentif atau subsidi bagi UMKM yang ingin mengurus IUMK, sehingga biaya yang dikeluarkan tidak menjadi beban bagi mereka.

Dengan demikian, kami berharap bahwa peningkatan kepemilikan IUMK oleh UMKM dapat meningkatkan kualitas dan produktivitas usaha mereka, serta memberikan kontribusi positif bagi perekonomian nasional.



Gambar 4. Penutup Dengan Para Audience Pada Sosialisasi Perizinan UMKM

4. SIMPULAN

Bagi Anda yang memiliki usaha mikro kecil atau UMKM, tentu Anda ingin usaha Anda berjalan lancar dan mendapatkan berbagai manfaat dari pemerintah. Salah satu syarat untuk mendapatkan manfaat tersebut adalah memiliki perizinan usaha yang sah. Perizinan usaha adalah proses untuk mendapatkan legalitas usaha dari pemerintah, yang memberikan kepastian hukum, kemudahan akses permodalan, dan fasilitas bantuan dari pemerintah. Untuk mendapatkan perizinan usaha, Anda dapat memilih cara offline maupun online. Cara offline adalah dengan mengisi formulir dan dokumen persyaratan di kantor kecamatan. Cara online adalah dengan mengakses layanan OSS (Online Single Submission) yang menyediakan sistem perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik. Persyaratan perizinan usaha meliputi data pribadi, data usaha, data produk/jasa, dan dokumen pendukung seperti fotokopi KTP, KK, dan surat pengantar dari RT/RW. Proses perizinan usaha tidak dipungut biaya dan dapat selesai dalam waktu singkat. Dengan memiliki perizinan usaha, Anda dapat meningkatkan kredibilitas dan potensi usaha Anda.

DAFTAR PUSTAKA

- Darodjat, R., & Utarie, F. (2022). Klusterisasi Perizinan Usaha Makanan Secara Online. *Community Services Journal (CSJ)* 5(3), 572–583.
- Digital, P., Marga, D., Puri, D., Marga, K., & Tabanan, K. (2023). Penguatan BUMDES , Penanggulangan Demam Berdarah , dan. 6(1), 28–33.
- Miswaty, Sukimin, Juwari, (2022), Pelatihan pemasaran terhadap produk usaha ibu-ibu PKK RT 28, kelurahan Damai, Kota Balikpapan, *Jurnal Abdimasyarakat Ilmu Ekonomi JAMIE*, 16-21
- Sudjnan, & Juwari. (2018). Pemberdayaan Potensi Masyarakat Melalui Pendampingan UMKM Dan Koperasi Di Kelurahan Telaga Sari Kota Balikpapan. *Jurnal Abdi Masyarakat Ilmu Ekonomi (J.A.M.I.E)*, 1-10. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/291122-pemberdayaan-potensi-masyarakat-melalui-d72267c7.pdf>.
- Yanti, R. M. (2021). Branding Sebagai Solusi Pengembangan UMKM Di Kota Balikpapan Studi Kasus: RT.26 Kelurahan Telaga Sari. *PIKAT*, 1-8. Retrieved from <https://journal.itk.ac.id/index.php/pikat/article/download/405/314>.
- Fuadi, D. S., Akhyadi, A. S., & Saripah, I. (2021). Systematic Review: Strategi Pemberdayaan Pelaku UMKM Menuju Ekonomi Digital Melalui Aksi Sosial. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1), 1-13.
- Sarfiah, S., Atmaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM sebagai pilar membangun ekonomi bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1-189.
- Hamza, L. M., & Agustien, D. (2019). Pengaruh perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah terhadap pendapatan nasional pada sektor UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 127-135.
- Budiarto, R., Putero, S. H., Suyatna, H., Astuti, P., Saptoadi, H., Ridwan, M. M., & Susilo, B. (2018). Pengembangan UMKM antara konseptual dan pengalaman praktis. Ugm Press.
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia. *Jurnal ilmiah cano ekonomos*, 6(1), 51-58.